

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang adalah program yang dirancang untuk memberikan mahasiswa kesempatan belajar secara langsung di lingkungan kerja yang sesuai dengan bidang studi mereka. Melalui magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari di kelas ke dalam situasi nyata di tempat kerja. Bagi mahasiswa, magang bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis, meningkatkan keterampilan profesional, serta membangun jaringan yang berharga di industri yang mereka pilih. Magang juga dapat membantu mahasiswa mengenal dinamika kerja dan tantangan yang ada di dunia industri, sehingga mereka lebih siap memasuki dunia kerja setelah lulus. Di sisi perusahaan, program magang memberikan keuntungan berupa kesempatan untuk menemukan dan mengembangkan bakat-bakat baru yang potensial. Selain itu, mahasiswa magang dapat memberikan perspektif baru dan ide-ide kreatif yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan. Manfaat utama bagi mahasiswa meliputi peningkatan keterampilan teknis, pengembangan soft skills seperti komunikasi dan kerjasama tim, serta wawasan tentang tuntutan dan ekspektasi profesional.

PT. Bumi Menara Internusa (BMI) adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi makanan laut, dengan fokus pada pengolahan dan distribusi produk-produk *seafood* berkualitas tinggi. Perusahaan ini telah beroperasi di industri makanan laut selama bertahun-tahun dan memiliki reputasi yang baik di pasar domestik maupun internasional. Sebagai mitra magang, PT. Bumi Menara Internusa menyediakan lingkungan yang mendukung bagi mahasiswa untuk belajar mengenai proses bisnis, standar produksi, serta pengendalian kualitas dalam industri makanan laut. Dengan fasilitas dan sumber daya yang memadai, perusahaan ini juga menawarkan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan di bidang logistik, manajemen rantai pasokan, dan teknologi pengolahan makanan. Selain itu, mahasiswa magang di PT. Bumi Menara Internusa dapat terlibat langsung dalam proyek-proyek strategis, memberikan kontribusi nyata pada operasional perusahaan sambil mendapatkan pengalaman yang berharga di lapangan.

Saat ini, PT. Bumi Menara Internusa menghadapi tantangan dalam pengelolaan kinerja di Divisi HRD (HR). Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah ketidaksesuaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang digunakan untuk menilai kinerja Divisi HRD KPI yang ada dinilai terlalu umum, kurang relevan dengan kebutuhan spesifik perusahaan, serta tidak cukup menantang bagi tim HR untuk mencapai kinerja terbaik. Akibatnya, kinerja Divisi HRD menjadi kurang optimal, yang mempengaruhi efisiensi dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Sebagai solusi, perancangan ulang KPI dengan metode *Performance Indikator* menjadi langkah penting untuk memastikan penilaian kinerja yang lebih tepat sasaran. Metode *Performance Prism* merupakan pendekatan yang lebih komprehensif, tidak hanya berfokus pada kinerja internal, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan yang beragam, termasuk karyawan, manajemen, serta perusahaan secara keseluruhan. Dalam penerapannya, KPI baru akan dirancang berdasarkan lima perspektif utama dari *Performance Prism*, yaitu kepuasan pemangku kepentingan (*Stakeholder Satisfaction*), kontribusi pemangku kepentingan (*Stakeholder Contribution*), strategi, proses, dan kemampuan. Pendekatan ini memastikan bahwa KPI yang dirancang tidak hanya mengukur hasil, tetapi juga mempertimbangkan peran penting Divisi HRD dalam mendukung strategi perusahaan serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kompetitif. Dengan KPI yang lebih relevan, spesifik, dan menantang, diharapkan kinerja Divisi HRD dapat meningkat secara signifikan, sehingga mampu berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian target dan pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan diadakannya program magang mahasiswa di PT. Bumi Menara Internusa ialah:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori akademik dalam lingkungan kerja nyata di industri.
2. Mengembangkan keterampilan teknis dan *soft skills* mahasiswa, termasuk pengolahan produk, manajemen rantai pasokan, komunikasi, dan kerja tim.
3. Menjadi sarana bagi perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan talenta potensial yang sesuai dengan kebutuhan bisnis.

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur

Dengan adanya program magang akan memberikan manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu:

1. Meningkatkan reputasi akademik melalui kemitraan dengan Perusahaan industri.
2. Meningkatkan daya saing lulusan melalui pengalaman kerja praktis.
3. Meningkatkan peluang kerja bagi mahasiswa melalui koneksi langsung dengan perusahaan mitra.

1.3.2 Manfaat untuk Mitra Magang

Dengan adanya program magang akan memberikan manfaat untuk mitra magang yaitu:

1. Meningkatkan citra perusahaan sebagai tempat kerja yang mendukung pendidikan dan pengembangan.
2. Mengembangkan hubungan yang lebih erat dengan institusi pendidikan, membuka peluang untuk penelitian dan inovasi bersama.
3. Mendapatkan perspektif baru dan ide-ide kreatif dari mahasiswa magang.

1.3.3 Manfaat untuk Mahasiswa

Dengan adanya program magang akan memberikan manfaat untuk mahasiswa yaitu:

1. Mengembangkan keterampilan teknis dan *soft skills*, seperti komunikasi dan kerjasama tim.
2. Mendapatkan bimbingan dan masukan langsung dari profesional berpengalaman.
3. Memahami budaya kerja dan dinamika dunia industri.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Tujuan penulisan topik magang yang dibahas pada laporan ini ialah:

1. Mengetahui pihak-pihak yang berkepentingan (*Stakeholder*) di Divisi HRD dan lima perspektif *Performance Prism* untuk masing-masing *Stakeholder* Divisi HRD.
2. Merancang indikator untuk penilaian kinerja Divisi HRD berdasarkan perspektif *Stakeholder Satisfaction, Strategy, Process, Capability, dan Contribution*.
3. Menentukan KPI yang akan digunakan melalui pembobotan menggunakan metode AHP.